

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG
KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KARIES
GIGI SUSU PADA ANAK PAUD NATASA
KOTA PALEMBANG**



AISYAH PERMATA INDAH

PO. 71.25.1.23.082

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG
KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KARIES
GIGI SUSU PADA ANAK PAUD NATASA
KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Ahli Madya Kesehatan



AISYAH PERMATA INDAH

PO. 71.25.1.23.082

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum dan berperan penting dalam menunjang pertumbuhan serta perkembangan anak. Pada usia dini, khususnya anak prasekolah atau anak PAUD, gigi susu memiliki fungsi penting dalam proses mengunyah, berbicara, serta menjaga ruang bagi pertumbuhan gigi permanen. Apabila kesehatan gigi susu tidak terjaga dengan baik, maka dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap kesehatan, perkembangan, dan kualitas hidup anak. Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering terjadi pada anak usia dini adalah karies gigi susu atau *early childhood caries* (WHO, 2022).

Karies gigi susu merupakan penyakit kronis yang bersifat multifaktorial, yang terjadi akibat interaksi antara bakteri plak, konsumsi makanan dan minuman yang mengandung karbohidrat fermentabel, kondisi permukaan gigi, serta lamanya waktu paparan. Penyakit ini bersifat progresif dan apabila tidak ditangani sejak dini dapat menyebabkan nyeri, infeksi, gangguan makan dan tidur, serta menurunkan kualitas hidup anak. Selain itu, karies gigi susu yang tidak dirawat dapat mengakibatkan kehilangan gigi dini yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan susunan gigi permanen di masa mendatang (Fisher et al., 2021; WHO, 2022).

Masalah karies gigi pada anak usia PAUD masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang signifikan, baik secara global maupun nasional. Laporan WHO menyebutkan bahwa karies gigi masih menjadi penyakit kronis paling umum pada anak di seluruh dunia, dengan prevalensi yang tinggi pada kelompok usia prasekolah (WHO, 2022).

Berbagai penelitian di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir juga menunjukkan bahwa kejadian karies gigi pada anak usia dini masih tergolong tinggi, yang menandakan bahwa upaya promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut belum berjalan secara optimal (Putri et al., 2023)

Anak usia PAUD belum memiliki kemampuan dan kesadaran yang optimal untuk merawat kebersihan gigi dan mulut secara mandiri. Oleh karena itu, peran orang tua menjadi sangat penting dalam menjaga dan membentuk perilaku kesehatan gigi anak. Pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut mencakup pemahaman mengenai teknik dan waktu menyikat gigi yang benar, pemilihan makanan yang sehat, pencegahan kebiasaan buruk, serta pentingnya pemeriksaan gigi secara rutin. Orang tua dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung mampu membimbing dan mengawasi anak dalam menerapkan perilaku perawatan gigi yang benar sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya karies gigi susu (Mukaromah et al., 2023)

Rendahnya pengetahuan orang tua mengenai kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak pada perilaku yang kurang mendukung kesehatan gigi anak, seperti jarang menyikat gigi, konsumsi makanan manis yang berlebihan, serta kurangnya pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi. Sejumlah penelitian dalam rentang tahun 2021–2025 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian karies gigi pada anak usia PAUD. Semakin rendah tingkat pengetahuan orang tua, maka semakin tinggi risiko terjadinya karies gigi susu pada anak (Fisher et al., 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan orang tua merupakan salah satu faktor penting yang berhubungan dengan kejadian karies gigi susu pada anak usia PAUD. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi susu pada anak PAUD perlu dilakukan guna memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai peran pengetahuan orang tua sebagai dasar dalam penyusunan program edukasi.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Karies Gigi Susu Pada Anak PAUD Natasa Kota Palembang.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut di PAUD Natasa Kota Palembang?
2. Berapa skor def-t pada anak PAUD Natasa Kota Palembang?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan orang tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Karies Gigi Susu Pada Anak PAUD Natasa Kota Palembang?

D. Tujuan Penelitian**1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi susu pada anak PAUD Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut di PAUD Natasa Kota Palembang.
- b. Diketahui skor karies gigi susu pada anak PAUD Natasa Kota Palembang.
- c. Diketahui hubungan pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi susu pada anak PAUD Natasa Kota Palembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang hubungan pengetahuan orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi susu pada anak PAUD dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir analisis dan sistematis dalam mengidentifikasi masalah kesehatan yang ada di masyarakat, khususnya di bidang akademik.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang khususnya mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi.

3. Bagi PAUD Natasa Kota Palembang

Dapat dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshahrani, I., Tikare, S., & Togoo, R. (2024). Parental knowledge and practices toward children's oral health and its association with dental caries. *BMC Oral Health*, 24(1), 115.
- Amalia, Y., Amperawati, M., Isnawati, & Nurwati, B. (2024). Hubungan pengetahuan orang tua dengan karies molar satu permanen pada anak usia 9–12 tahun. *Jurnal Karya Generasi Sehat*, 2(1).
- Amri, U. H., dan Nismal, H. (2016). Effect of Duration Breastfeeding Toward deft Index of 2-3 Years Old Child in Posyandu Puskesmas. *Andalas Dental Journal*, 4(1), 39-45.
- Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulyah, D. R., & Sartika, D. (2024). Pengetahuan menggosok gigi dan karies gigi pada anak sekolah dasar. *Media Kesehatan Gigi*, 23(1), 1–8.
- Banowati, L., Sari, D. P., & Rahmawati, N. (2021). Pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut dalam upaya pencegahan karies gigi pada anak usia dini. *Jurnal Kesehatan Gigi Masyarakat*, 3(1), 10–17.
- Cherukunnath, D., & Singh, A. P. (2022). Exploring Cognitive Processes of Knowledge Acquisition to Upgrade Academic Practices. *Frontiers in Psychology*, 13, 682628.
- Fian, M. 2010. *Gambar Karies*. <http://kariesgigidanpencegahan.com> diakses pada 15 Januari 2018.
- Fisher, J., Selikowitz, H. S., Mathur, M., & Varenne, B. (2018). Strengthening oral health for universal health coverage. *The Lancet*, 392(10151), 899–901.
- Fisher, J., Selikowitz, H., Mathur, M. R., & Varenne, B. (2021). Strengthening oral health for universal health coverage. *The Lancet*, 397(10277), 689- 690.
- Indriyani, I., Oktariza, R. T., & Ramadhani, R. S. (2022). Analisis hubungan pengetahuan terhadap perilaku kesehatan pada masyarakat. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 186–191.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023 (Diterbitkan 2024). In *Kementerian Kesehatan RI*. Kementerian Kesehatan RI. <https://pusdatin.kemkes.go.id/>
- Kristiani, A., Dewi, T. K., & Sugesti, H. (2023). Parental Knowledge and

Behaviour About Dental and Oral Health Care With Early Childhood Caries of 3-5 Years. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 4(1), 63–69.

Kurniasih, R., Handayani, S., & Prasetyo, A. (2022). Pengetahuan orang tua sebagai faktor pembentuk perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak usia dini. *Jurnal Kesehatan Gigi Anak*, 4(1), 22–29.

Larasati, D. (2021). Pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dalam upaya pencegahan karies gigi pada anak usia dini. *Jurnal Kesehatan Gigi Masyarakat*, 3(2), 78–85.

Maksunsyah, E. H., Hidayati, S., & Edi, I. S. (2022). Pengaruh penyuluhan tentang karies gigi menggunakan media handbook terhadap pengetahuan orang tua anak prasekolah. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 5(1).

Manbait, M. R., Fankari, F., Manu, A. A., & Krisyudhanti, E. (2019). Peran Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Dental Therapist Journal*, 1(2), 74–79. <https://doi.org/10.31965/dtl.v1i2.452>

Mukaromah, A. H. (2022). Hubungan peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak. *Media Husada Journal of Nursing Science*, 6(2), 11–2

Mukaromah, S., & Subagyo, Z. T. (2023). Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Perawatan Kebersihan Mulut Dengan Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Wiyata*, 4(2), 54–60.

Mutia, N., Sabil, F. A., & Kadir, A. (2022). Pengaruh pemberian edukasi terkait kejadian karies gigi terhadap pengetahuan dan peran orang tua pada anak di SD Inpres Lanraki 1. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 2(2), 148–156.

Nabila, N. A., & Tri, S. (2024). Hubungan pola makan dan personal hygiene dengan kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar. *Indonesian Journal of Public Health*, 2(1), 133–147.

Notoatmodjo, S. (2022). *Ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.

Nova, R. M. (2022). Hubungan pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi anak tunagrahita (di SLB Karya bhakti tahun 2023). *Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13(1), 31–40.

Nurmalai, G. M., Paramma, Z. I., Tullah, M. F., & Syam, I. M. (2025). Hubungan pengetahuan orang tua terhadap penggunaan fluoride untuk pencegahan karies gigi anak usia 5–9 tahun. *Jurnal Terapi Gigi dan Mulut*, 5(1).

Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, M. R., Manurung,

- E. I., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., & Sitanggang, Y. F. (2021). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*.
- Peres, M. A., Macpherson, L. M. D., Weyant, R. J., Daly, B., Venturelli, R., Mathur, M. R., Listl, S., Celeste, R. K., Guarnizo-Herreno, C. C., Kearns, C., Benzian, H., & Watt, R. G. (2022). Oral diseases: A global public health challenge. *The Lancet*, 394(10194), 249–260.
- Putri, A. A., & Andriyani. (2025). Hubungan pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada anak prasekolah. *Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13(1), 31–40.
- Putri, N., Andriyani, A., Lusida, N., Ernyasih, E., Rosyada, D., Jaksa, S., & Al-Maududi, A. A. (2023). "Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Orangtua dalam Pencegahan Karies Gigi Anak di Jakarta Timur." *Penerbit : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. Vol. 19 No 1 pp : 11-17.
- Ramadhan, L. O. (2025). Tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan karies dan menyikat gigi anak prasekolah. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 10(1).
- Ramadhana, F., & Amiruddin. (2025). Hubungan pengetahuan orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan terjadinya karies rampant pada anak. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 3(9), 5905–5913.
- Reca, R., Nuraskin, C. A., & Salfiyadi, T. (2024). Impact of maternal health education on pediatric oral health: A quasi-experimental study. *Healthcraft Frontiers*, 2, 10–19.
- Rompis, C., Pangemanan, D.H.C., & Gunawan, P. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna. *e-GiGi*, 4(1), 46–52
- Rusmiati, Andriyani, D., Sukarsih, Herawati, N., Utami, N. K., Sutmo, B., Boy, H., Jumriani, Fankari, F., Hadi, S., Surayah, Ulfah, S. F., Razi, P., Ramadhan, E. S., Mardian, A., Febrianti, S., Riyadi, S., Halid, I., & Krisyudhanti, E. (2023). *Kesehatan gigi dan mulut* 9 786231 610027.
- Salfiyadi, T., Nuraskin, C. A., & Khaira, U. (2022). Perilaku orang tua pada masa pertumbuhan gigi anak dan hubungannya dengan kesehatan gigi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(2), 115–121.
- Susanto, C., & Prima, N. F. (2023). Pengaruh sosial ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap status karies anak usia sekolah. *Journal of Oral and Dental Sciences*, 6(1), 1–5.

- Wirawan, B. K., Yuniar, A. A., Tullah, M. F., & Rani, N. A. A. (2025). Hubungan peran orang tua dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi terhadap kejadian karies pada anak usia 6–10 tahun. *Jurnal Terapi Gigi dan Mulut*, 5(1), 90–95.
- zzxSchneider, W., Korkel, J., & Weinert, F. E. (2025). The role of sensory integration and prior knowledge in cognitive development and learning. *Learning and Individual Differences*, 103, 102345.
- WHO. (2022). Global oral health status report. In *Who* (Issue section 3.4 Oral conditions among older adults). World Health Organization. oral health information and research challenge.